

RINGKASAN

IQBAL GHAZALI. Pemberian Perasan Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) Untuk Pengendalian *Argulus* Pada Ikan Mas Komet (*Carassius auratus auratus*). Dosen Pembimbing Dr. Ir. Kismiyati, M.Si dan Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si.

Indonesia memiliki potensi ikan hias mencapai 300 juta ekor per tahun, salah satunya adalah ikan mas komet (*Carassius auratus auratus*). Dalam hal ini kegiatan pembenihan memegang peranan penting, tetapi memiliki beberapa kendala, diantaranya adalah masalah pengendalian penyakit yang disebabkan oleh parasit *Argulus*. Salah satu alternatif untuk mengendalikan parasit ini adalah dengan perasan buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) yang mengandung alkaloid, proxeronine, dan xeronine yang berperan sebagai antiparasit.

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan apakah perasan buah mengkudu dapat digunakan untuk mengendalikan *Argulus* pada ikan mas komet dan berapa konsentrasi optimal yang dapat digunakan.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima kelompok perlakuan dan 4 ulangan, yaitu A (0%) sebagai kontrol, B (2,5%), C (3%), D (3,5%), dan E (4%). Parameter utama yang diamati adalah lepasnya *Argulus* yang menempel pada ikan mas komet setelah perendaman dengan perasan buah mengkudu. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA kemudian dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lepasnya *Argulus* antara perlakuan A (0%), perlakuan B (2,5%), dan perlakuan C (3%) tidak terdapat perbedaan nyata, begitu juga antara perlakuan D (3,5%) dan perlakuan E (4%) tidak terdapat perbedaan nyata, tetapi antara perlakuan A dan E terdapat perbedaan yang nyata. Hasil tertinggi diperoleh dari perlakuan D (3,5%) dan perlakuan E (4%).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah perasan buah mengkudu memiliki potensi untuk mengendalikan infestasi *Argulus* pada ikan mas komet, dengan konsentrasi perasan optimal sebesar 3,5% dari volume air dengan lama perendaman 15 menit. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk tidak menggunakan konsentrasi diatas 4% untuk menghindari kematian ikan.